

ABSTRAK

Usaha di sektor perkebunan khususnya tanaman musiman yang memiliki potensi bisnis yang besar serta prospek pengembangan yang luas adalah tebu. Tujuan penelitian adalah untuk: (1) menghitung tingkat keuntungan pelaku usaha gula merah tebu di UD Bumi Asih Kabupaten Bondowoso, (2) mengetahui apakah usaha gula merah tebu di UD Bumi Asih sudah efisien, (3) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi gula merah tebu di UD Bumi Asih Kabupaten Bondowoso, (4) menyusun strategi pengembangan usaha gula merah tebu di UD Bumi Asih Kabupaten Bondowoso. Penelitian ini dilakukan di UD Bumi Asih Kabupaten Bondowoso pada bulan Juni 2022. Metode penelitian yang digunakan ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan metode total sampling sebanyak 1 sampel yaitu industri UD Bumi Asih menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui survey, wawancara, Badan Pusat Statistik dan Dinas Pertanian Bondowoso. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : (1) agroindustri gula merah tebu di UD Bumi Asih Kabupaten Bondowoso menguntungkan, sebesar Rp. 48.472.870/periode (2) penggunaan biaya pada agroindustri di Desa Wonokusumo Kabupaten Bondowoso sudah efisien dengan nilai R/C 1,51, (3) fakto-faktor produksi yang berpengaruh signifikan pada agroindustri gula meratbu di UD Bumi Asih Desa Wonokusumo Kabupaten Bondowoso terdiri dari harga tebu, sedangkan jumlah tebu dan tenaga kerja berpengaruh namun tidak signifikan terhadap produksi gula merah tebu. (4) Strategi pengembangan agroindustri gula merah tebu di Desa Wonokusumo Kabupaten Bondowoso adalah strategi Strengths – Opportunity (SO), dengan program : (a) memanfaatkan ketersediaan lahan dan bahan baku yang melimpah, dan (b) memanfaatkan sdm tenaga kerja (c) menambah jumlah produksi

Kata Kunci : Agroindustri, Faktor Produksi, Keuntungan, Strategi Pengembangan

ABSTRACT

Businesses in the plantation sector, especially seasonal crops that have great business potential and broad development prospects, are sugarcane. Research objectives: (1) To calculate the level of income of cane brown sugar business actors in UD Bumi Asih, Bondowoso Regency. (2) To find out whether the brown sugar cane business at UD Bumi Asih is efficient. (3) To find out the factors that influence the production of cane brown sugar at UD Bumi Asih, Bondowoso Regency. (4) To find out how the brown sugar cane business development strategy is at UD Bumi Asih, Bondowoso Regency. This research was conducted at UD Bumi Asih, Bondowoso Regency in June 2022. The research method used is descriptive and quantitative methods. Sampling used a total sampling method of 1 sample, namely the UD Bumi Asih industry with data collection in the form of primary data and secondary data obtained through surveys, interviews, the Central Bureau of Statistics and the Bondowoso Agriculture Service. Based on the results of the study it can be concluded that: (1) The brown sugar cane agroindustry in Wonokusumo Village, Bondowoso Regency is profitable, Rp. 48.472.87/periods. (2) The use of costs in agro-industry in Wonokusumo Village, Bondowoso Regency is efficient with an R/C value of 1.51. (3) Production factors that have a significant effect on the meratbu sugar agro-industry at UD Bumi Asih, Wonokusumo Village, Bondowoso Regency consist of the price of sugar cane and the amount of sugar cane, while labor has no effect or is not significant on the production of cane brown sugar. (4) The strategy for developing the brown sugar agroindustry in Wonokusumo Village, Bondowoso Regency is the Strengths – Opportunity (SO) strategy, with two programs: i. Utilizing the availability of land and abundant raw materials. ii. Promoting and introducing products through social media which are now increasingly advanced

Keywords : Agro-industry, Development Strategy, Factors of Production, Profit,